

Tinjauan terhadap Kewenangan International Centre for Settlements of Investment Dispute (ICSID) untuk Menjatuhkan Sanksi Komersial terhadap Penanaman Modal Asing yang Dipengaruhi oleh Praktik Suap = A Review of the Authority of International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID) to Impose Commercial Consequences to Foreign Investments Tainted with Bribery

Kenny Poltak Adrianus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509442&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Persoalan praktik suap kini tidak jarang ditemukan di dalam kasus-kasus arbitrase ICSID. Hal ini berhubungan erat dengan tingginya angka praktik suap di dunia penanaman modal asing, serta dengan kemampuan ICSID untuk menjatuhkan sanksi komersial yang berat terhadap penanaman modal yang melibatkan praktik suap. Setelah diteliti lebih dekat, ditemukan bahwa terdapat banyak inkonsistensi di dalam kasus-kasus ICSID yang membahas soal praktik suap dalam penanaman modal asing. Penelitian yuridis normatif ini dibuat menggunakan metode deskriptif analitis untuk menjelaskan perkembangan penanganan persoalan praktik suap dalam sengketa penanaman modal asing yang dilakukan oleh ICSID, dengan tujuan untuk menggarisbawahi persamaan prinsipil yang terdapat dalam perkembangan tersebut.</p><hr /><p>Bribery claims are now commonly found amongst ICSID-based arbitrations. This has a direct connection with the high number of bribery cases found in foreign investments and with ICSID's ability to punish those bribery tainted investments with severe commercial consequences. Upon closer inspection, it is found that ICSID cases that deals with bribery are riddled with inconsistencies. This normative legal research uses descriptive-analytic method in order to describe the development of how ICSID deals with bribery claims in foreign investment disputes, with hopes in underlining the principle similarites found in the development of cases.</p>